

Sentuhan Hangat: Prajurit TNI Beri Cukur Gratis untuk Anak Kampung Wome

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TELISIKFAKTA.COM

Mar 4, 2026 - 07:27



Foto: Personel Satgas Yonif 408/Sbh, melalui Pos Kuyawage menggelar kegiatan cukur rambut gratis bagi anak-anak Kampung Wome, Distrik Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya. Rabu (04/03/2026).

LANNY JAYA- Di tengah hamparan keindahan Papua Pegunungan, sebuah pemandangan hangat terpancar dari Kampung Wome, Distrik Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya. Para prajurit dari Satgas Yonif 408/Sbh tak hanya hadir sebagai penjaga keamanan, namun juga sebagai sahabat bagi anak-anak kampung tersebut. Pada Rabu (04/03/2026), Pos Kuyawage menjadi saksi bisu

dari kegiatan sosial yang menyentuh hati: layanan cukur rambut gratis bagi puluhan anak.

Kegembiraan terpancar jelas dari wajah mungil mereka. Dengan peralatan sederhana namun penuh ketelatenan, para prajurit menyulap rambut anak-anak menjadi lebih rapi. Tawa riang pecah saat mereka bercermin, melihat perubahan penampilan yang membuat mereka semakin percaya diri. Para orang tua pun turut berbahagia, menyaksikan senyum mereka di wajah buah hati mereka.

Danpos Kuyawage, Kapten Inf Soleh Arifin, menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah wujud nyata kepedulian Satgas terhadap kebersihan dan kesehatan anak-anak di wilayah binaan. “Kami ingin anak-anak di sini tampil rapi, sehat, dan lebih percaya diri. Kehadiran kami bukan hanya menjaga keamanan wilayah, tetapi juga menjadi bagian dari keluarga masyarakat,” ujarnya penuh kehangatan.

Kapten Soleh Arifin menambahkan, menjaga kebersihan diri adalah pondasi penting untuk kesehatan, terutama di daerah yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas umum. Melalui sentuhan sederhana seperti cukur rambut gratis, manfaat langsung dapat dirasakan oleh masyarakat.

Petrus Wenda, salah seorang ayah yang anaknya turut serta, tak bisa menyembunyikan rasa syukurnya. “Anak-anak senang sekali. Kami sebagai orang tua juga terbantu. Terima kasih karena sudah peduli dengan anak-anak di kampung ini,” ungkapnya dengan tulus.

Lebih dari sekadar merapikan rambut, kegiatan sosial ini menjadi jembatan erat yang mempertemukan prajurit dan warga. Sebuah interaksi penuh makna, di mana kepedulian sederhana mampu menumbuhkan kedekatan emosional dan memperkuat ikatan kemanunggalan TNI dengan rakyat di tanah Papua.

([Wartamilitar](#))